

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA  
TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA SURAKARTA DAN  
JOGJAKARTA DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**Disusun oleh:**

**ANDHIKA HERTAS P**

**B 200110088**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA SURAKARTA DAN JOGJAKARTA DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Andhika Hertas P.  
NIM : B 200 110 088  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Pendatangannya berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing Utama



(Drs. Suyatmin, M.si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



  
(Dr. Priyono, SE. M.Si)

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA  
TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA SURAKARTA DAN  
JOGJAKARTA DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

ANDHIKA HERTAS P

B 200 110 088

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [dhikapратиwi93@gmail.com](mailto:dhikapратиwi93@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit di inspektort kota Surakarta dan Jogjakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang ikut dalam tugas pemeriksaan di inspektorat Kota Surakarta dan Jogjakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda, uji F, uji koefisien determinasi  $R^2$ , dan uji t.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang terhadap kualitas hasil audit. Hasil uji F menunjukkan untuk variabel kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kompetensi, independensi dan pengalaman kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (kualitas hasil audit) sebesar 55,00%, sedangkan sisanya 45,00% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** *kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara yang dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung audit sektor publik yang berkualitas, karena jika kualitas audit sektor publik rendah, akan memberikan kelonggaran terhadap lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran. Tujuan utama lembaga inspektorat adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) yang merupakan salah satu agenda utama reformasi sektor publik di Indonesia.

### **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Surakarta dan Jogjakarta dalam pengawasan pengelolaan keuangan daerah, baik secara bersama-sama maupun terpisah.
2. Untuk menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Surakarta dan Jogjakarta dalam pengawasan pengelolaan keuangan daerah, baik secara bersama-sama maupun terpisah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Surakarta dan Jogjakarta dalam pengawasan pengelolaan keuangan daerah, baik secara bersama-sama maupun terpisah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kompetensi**

Agusti dan Nastia (2013) menyatakan kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan

audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks.

#### **B. Independensi**

Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun. Kode Etik Akuntan tahun 1994 dalam Alim dkk (2007) menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.

#### **C. Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abriyani Puspaningsih, 2004) dalam Ayuningtyas (2012).

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah PNS yang bekerja pada Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta dan Jogjakata. Sampel penelitian ini adalah PNS yang ikut dalam tugas pemeriksaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan purposive sampling.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para petugas pemeriksaan yang bekerja dilingkungan pemerintah kota Surakarta dan Jogjakarta.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah survey method (metode survey) dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner langsung yang dibagikan ke Inpektorat Pemerintah Kota Surakarta dan Jogjakarta.

### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja, etika auditor, dan due professional care.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 59). Dalam penelitian ini kualitas hasil audit menjadi variabel dependen atau terikat.

### **F. Metode Analisis Data**

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti dengan hasil akhir penelitian menarik kesimpulan.

2. Uji Kualitas Data

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan data dengan masalah yang akan di ungkapkan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas, sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

### 3. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

#### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (tidak bebas).

Dalam melakukan analisis regresi berganda persamaan yang digunakan dalam analisis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1KOM + \beta_2INP + \beta_3PK + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kualitas Hasil Audit

a = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_6$  = Koefisien Regresi

KOM = Kompetensi

INP = Independensi

PK = Pengalaman Kerja

$\varepsilon$  = Pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Inspektorat

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independensi secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali. 2011: 98-99).

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**c. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

**HASIL PENELITIAN**

**A. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar Deviasi
KP	36	30,00	47,00	40,1667	2,61315
IND	36	24,00	34,00	30,7778	2,17927
PK	36	21,00	32,00	27,2222	2,50840
Valid N (listwise)	36	30,00	47,00	39,5833	3,09262

**B. Uji Pengujian Hipotesis**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients Beta</i>	<i>t value</i>	<b>Signifikansi</b>
<i>Constant</i>	6,510	1,286	0,208
Kompetensi	0,378	2,646	0,013
Independensi	0,586	2,870	0,007
Pengalaman Kerja	0,005	0,030	0,976
Uji F		14,873	0,000
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>		0,550	

**Persamaan Regresi diketahui :**

$$KA = 6,510 + 0,378 KP + 0,586 INP + 0,005 PK + e.$$

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t hitung sebesar 2,646 dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$  sehingga H1 diterima. Hal ini disebabkan menurut Ayuningtyas dan Pamudji (2012), Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus dibidangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit.
2. Variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t hitung sebesar 2,870 dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  sehingga H2 diterima. Hal ini disebabkan menurut Subhan (2012), menunjukkan bahwa semakin independensi seorang auditor maka akan semakin mempengaruhi kinerjanya.
3. Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian untuk nilai t sebesar 0,030 dengan nilai signifikan  $0,976 > 0,05$  sehingga H3 ditolak. Hal ini disebabkan menurut Ayuningtyas, dkk (2012), karena auditor yang akan mendekati masa akhir pengabdian memungkinkan terjadinya penurunan kinerja serta pengalaman kerja yang kurang mendukung pada bidang auditnya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar terciptanya kesempurnaan kedepannya. Adapun keterbatasan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat pemerintahan Kota Surakarta dan Kota Jogjakarta, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh Inspektorat yang ada di Indonesia.
2. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan tidak dapat langsung diambil, sehingga adanya ketidakseriusan responden terhadap respon dalam menjawab kuesioner yang menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kompetensi, independensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit. Sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mambruri, Havidz dan Jaka Winarma. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintahan Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Nizarul, Alim dkk. 2007. *Pengaruh kompetensi, Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ayuningtyas Harvita Yullian, dan Sugeng Pamudji. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualits Hasil Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting . Vol. 01 No.02.
- Najib, Ayu Dewi. 2013. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi S1. FE Universitas Hasanudin
- Agusti, Restu dan Pertiwi, Nastia Putri. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris KantorAkuntan Publik Se Sumatra)*. Vol 21. No.03
- Queena Percilia Prima, dan Abdul Rohman. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 01 No.02.
- Ayuningtyas Harvita Yullian, dan Sugeng Pamudji. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualits Hasil Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting . Vol. 01 No.02.
- Subhan. 2012. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Universitas Madura.
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto

Septianingtyas, Tita Serlinda dkk. 2013. *Pengaruh Independensi, Integritas, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat dan BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Universitas Bung Hatta. Vol. 02 No. 01.

<http://www.bpk.go.id/news/pengawasan-atas-pengelolaan-keuangan-negara-terhadap-perlu-dilakukan-secara-optimal>

<http://hukum.unsrat.ac.id/uang/keuangan.htm>

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Halim, Abdul. 2008. *Auditing I*: Edisi Empat. Yogyakarta: YKPN.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Boynton, William C, dkk. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta. Salemba Empat

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta